

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁵⁵

Sementara itu, menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁶

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Didalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan atau komparasi prosedur pemberian pembiayaan mikro antara Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri Capem Sukorejo-Blitar.

⁵⁵ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal.17.

⁵⁶*Ibid.*, hal. 3.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar dengan cara mewawancarai langsung pihak yang berwenang khususnya pada pihak yang berkaitan dengan proses pembiayaan.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendapat Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁵⁷ Karena itu peneliti harus berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subyek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 308.

peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan agar memperoleh hasil yang akurat

D. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan fenomenologis karena berkaitan langsung dengan gejala-gejala yang muncul dari lingkungan. Penelitian ini berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan fakta. Penelitian kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran informasi yang tidak perlu dikualifikasikan.⁵⁸

E. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dan apabila menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵⁹

⁵⁸Tim Dosen Fakultas Syariah, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : Fakultas Syariah UIN,2005), hal.11.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet XII, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.107.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, baik sumber data primer maupun sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁶⁰ Didalam penelitian ini sumber data primer berasal dari wawancara peneliti kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pemberian pembiayaan baik di Bank Mandiri Syariah Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁶¹ Didalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kepustakaan, berkas-berkas pengajuan pembiayaan, dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam prakteknya, penelitian langsung terjun pada obyek penelitian yaitu melalui:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dimana data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan cara mengamati langsung kegiatan pembiayaan di Bank Mandiri

⁶⁰Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 3, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hal.148.

⁶¹*Ibid.*, hal. 148.

Syariah Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Blitar yang dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati , tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak pihak yang berkaitan dalam kegiatan pembiayaan dalam hal ini yaitu karyawan kedua lembaga keuangan tersebut mengenai prosedur dan proses pemberian pembiayaan.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Mengenai wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁶²

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV ALFABETA, 2010), hal. 233-234.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data-data yang tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dalam dokumentasi penulis mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai macam bentuk data tertulis yang ada dilapangan serta data-data diperpustakaan yang dapat dijadikan penguatan referensi data. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung catatan harian, peraturan, kebijakan ataupun dokumen berbentuk gambar.⁶³ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan sebagai pendukung hasil penelitian berupa buku, notulen rapat, blangko pengajuan pembiayaan, persyaratan pembiayaan, dan lainnya yang bisa memperkuat data penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang

⁶³*Ibid.*, hal. 240.

dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis berkembang menjadi teori.⁶⁴ Dipihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensistensiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis data kualitatif, menurut Miles & Huberman membagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis data yang dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

⁶⁴*Ibid.*, hal. 244-245.

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada prosedur pemberian pembiayaan produktif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indicator-indikator prosedur pemberian pembiayaan produktif di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap perbandingan prosedur pemberian pembiayaan antara Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo Blitar.

H. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....* , hal. 248.

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria pengecekan keabsahan data, yaitu:⁶⁶

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Keterpercayaan atau kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokkan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, pelaksanaan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensinya dan stabilitas data atau temuan yang dapat direflikasi. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Audit

⁶⁶Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 164-167

dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktifitas yang dilakukan di lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

3. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Artinya, seorang meneliti hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, perlu dilakukan “audit trail” yakni, melakukan pemeriksaan guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya.

4. Triangulasi (*peer debriefing*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁶⁷Pada penelitian ini

⁶⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330.

triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Dalam penelitian ini analisis data berdasarkan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.⁶⁸
2. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁹

I. Tahap - Tahap penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Pemilihan lapangan disesuaikan dengan kondisi lapangan sendiri dan juga sesuai tema penelitian yang akan diteliti, didalam penelitian ini

⁶⁸Djaman Satori, Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 170.

⁶⁹*Ibid.*, hal. 171.

objek lapangan yang sesuai dengan tema penelitian yakni secara umum pelaku ekonomi lembaga keuangan syariah.

Mengurus izin penelitian, baik formal maupun informal. Setelah memperoleh gambaran lapangan yang dituju untuk mengadakan penelitian, maka selanjutnya yakni mengurus perizinan dari pihak fakultas guna memperoleh surat pengantar izin penelitian ke lembaga yang dituju.

Menjajaki lapangan penting, artinya mencari pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan didalam suatu lapangan, yang tentunya informan tersebut harus orang-orang yang tahu situasi dan kondisi lapangan, jujur, terbuka, dan mau memberi informasi yang benar.

Persiapan perlengkapan penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan perlengkapan alat tulis, alat perekam, jadwal waktu penelitian, dan perlengkapan lain untuk akomodasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, pelaksanaan pengumpulan menggunakan penerapan teknik wawancara (interview), dengan menggunakan alat perekam seperti *tape recorder*, *Handphone*, foto, dan sebagainya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam di Bank Syariah Mandiri Tulungagung dan BMT UGT Sidogiri Sukorejo Blitar. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara

mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁷⁰

⁷⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 173.